

## **KAMPUNG COKLAT PRODUSEN COKLAT YANG BUKAN KAMPUNGAN**

*Oleh : H Sahram dan Farida Sukmawati*

Catatan pengalaman dari perjalanan dari ‘Kampung Coklat’ saat menjalankan tugas kegiatan pendampingan petani milenial Kabupaten Lombok Utara atau dikenal dengan sebutan KLU. Disaat melewati Dusun Senara Desa Genggeling Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara kami menyempatkan diri datang ke industri coklat rakyat. Industri rumahan rumahan ini merupakan suatu usaha masyarakat petani coklat yang telah dibina oleh Pemerintah Daerah dan berjalan dengan berbagai produk yang sudah dihasilkan. Wilayah ini merupakan salah satu icon wisata di wilayah KLU.

Bermula dari keinginan masyarakat untuk secara bersama memiliki usaha yang dapat memberikan pendapatan. Bermodalkan semangat yang besar, dengan kebersamaan yang kuat, membangun suatu organisasi yang dapat mendukung pemasaran yang lebih luas serta dapat menarik modal yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan usaha. Dorongan persoalan yang dihadapi yaitu keterbatasan sumber penghidupan karena jenis lapangan pekerjaan yang terbatas, kondisi alam yang kurang mendukung untuk usaha pertanian terutama tanaman pangan. Namun disadari bahwa mereka masih memiliki sumber kehidupan yang harus dibangun, dikelola dan kemudian dikembangkan.

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi maka masyarakat yang berprofesi sebagai petani mencoba membangun kelompok tani sebagai wadah inspirasi mereka serta menjadi lembaga untuk menjalankan suatu usaha bersama pada skala usaha rumahan atau industri rumahan. Tanggal 16 Juni 2006 didirikannya Kelompok Tani “Bunga Mekar” beranggotakan 35 orang dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta masyarakat sekitarnya. Walaupun dalam perjalanannya yang tidak begitu saja meraih sukses, bahkan yang terjadi berkurangnya jumlah anggota disebabkan oleh beberapa diantara mereka belum sepenuhnya yakin dengan apa yang dilakukannya.

Kakao adalah komoditi dominan yang diunggulkan oleh kelompok tani Bunga Mekar. Tanaman ini merupakan komoditi yang dapat menopang perekonomian masyarakat. Pemerintah KLU telah memberikan perhatian yang besar dengan memfasilitasi Unit Pengolahan Hasil (UPH). Pada tanggal 15 Desember 2017 Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara membangun kelembagaan “KAMPUNG COKLAT SENARA” Tujuannya adalah : sebagai wadah kerjasama di bidang pertanian, ekonomi, social dan budaya dengan Pemerintah, swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat dan organisasi lainnya. Ditunjuk sebagai Ketua : Pardan, Wakil Ketua : Baiq Muliati; Sekretaris : Murtawan dan Bendahara : Murgita.

Beberapa bentuk kegiatan, layanan dan produk : pembibitan kakao; pemeliharaan kakao; pasca panen kakao; pengolahan kakao menjadi berbagai varian bentuk dan rasa; jual beli bibit kakao menjadi coklat olahan dengan berbagai varian bentuk dan rasa; merek dagang “Datu Coklat Lombok”; konsultasi budidaya dan pengolahan kakao; paket wisata ke berbagai tempat wisata alam di Lombok Utara.

